

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *retrospective study*. Studi *retrospective* merupakan penelitian epidemiologic analitik observasional yang mengkaji hubungan antara efek tertentu dengan faktor risiko tertentu. Desain ini dapat digunakan untuk mencari hubungan seberapa jauh faktor resiko mempengaruhi terjadinya sesuatu (Sastroasmoro, 2002).

#### B. Populasi dan sampel penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua siswa TK 'AISYIYAH Bustanul Athfal Godegan yang berjumlah 62 siswa.

##### 2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2003).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *total sampling* yaitu seluruh populasi menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel (Sastroasmoro, 2002) . Jumlah sampel yang digunakan adalah jumlah semua

siswa yang ada di TK 'AISYIYAH Bustanul Athfal Godegan.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas A dan B TK 'AISYIYAH bustanul athfal godegan dengan jumlah 62 orang. Di taman kanak-kanak ini terdapat dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Kelas A terdiri dari anak dengan usia 4-5 tahun sedangkan kelas B terdiri dari anak dengan usia 5-6 tahun.

Penelitian ini menetapkan kriteria inklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi untuk responden :

- 1) Ibu yang memiliki anak yang sekolah di Taman Kanak Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal Godegan
- 2) Ibu bersedia jadi responden
- 3) Ibu mengasuh anaknya secara langsung

b. Kriteria eksklusi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengisi kuisioner secara tidak lengkap.
- 2) Anak bukan merupakan anak kandung dari responden.

C. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Di TK 'AISYIYAH Bustanul Athfal Godegan.

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1998). Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua

#### b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan kepribadian anak usia prasekolah

## E. Definisi operasional

1. Pola asuh orangtua adalah interaksi antara anak dan orangtua selama mengadakan kegiatan pengasuhan dan pola asuh orangtua dibagi menjadi 3 yaitu pola asuh demokratis, pola asuh permisif dan pola asuh otoriter. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui jenis pola asuh ini adalah dengan menggunakan kuisioner tertutup. Kuisioner pola asuh menggunakan skala *likert* berisi 4 alternatif jawaban. Dalam menentukan jenis pola asuh ditentukan dari perhitungan skor tertinggi yang didapat dengan skor  $\geq 20$  dan menggunakan skala nominal. Cara pengukurannya yaitu dengan memberikan kuisioner kepada responden untuk diisi.

2. Kepribadian adalah sifat dan tingkah laku yang saling berhubungan di dalam diri seseorang. Kepribadian ini terdiri dari tiga tipe yaitu kepribadian extrovert, kepribadian introvert dan kepribadian Introvert. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian adalah kuisisioner. Cara pengukurannya dengan memberikan kuisisioner kepada responden untuk diisi. Untuk mengetahui tipe kepribadian, kuisisioner dalam bentuk *checklist*. Adapun batas skor yang digunakan dalam menentukan tipe kepribadian yaitu introvert jika skornya 11-15 dan ekstorvert jika skornya 16-20. Skalanya menggunakan skala nominal.

#### F. Instrumen penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisisioner. Peneliti menggunakan instrumen berupa kuisisioner yang di isi oleh responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari orangtua siswa taman kanak-kanak 'AISYIYAH bustanul athfal godegan.

##### 1. Instrument pola asuh orang tua

Kuisisioner tentang pola asuh orangtua yang digunakan diadopsi dari penelitian Rachmawati (2006). Semua pertanyaan kuisisioner bersifat positif, setiap itemnya diberi skor 0 untuk jawaban STS ( sangat tidak setuju ), skor 1 untuk jwaban TS ( tidak setuju ), skor 2 untuk jawaban S ( setuju ), skor 3 untuk jawaban SS ( sangat setuju ). Untuk menentukan salah satu tipe dari ketiga kategori tipe pola asuh

orangtua dinilai berdasarkan perhitungan perolehan skor tertinggi yang didapat dengan skor  $\geq 20$  dapat dikatakan pola asuh responden responden tersebut tipe otoriter atau tipe demokratis. Jika terdapat skor yang sama maka ditentukan oleh pertanyaan yang menjadi *key point* dari setiap masing-masing tipe pola asuh. Pertanyaan *key point* untuk tipe pola asuh otoriter terdapat pada nomor 9,11,15,20 untuk tipe pola asuh demokratis terdapat pada nomor 12,14,17,18 sedangkan untuk tipe pola asuh permisif terdapat pada nomor 16,19,22,27. Kemudian dari masing-masing pertanyaan *key point* akan dilihat jumlah nilai terbanyak atau nilai dari semua jawaban pertanyaan *key point* memiliki nilai terbanyak untuk menentukan jenis pola asuh yang diterima oleh anak.

Berikut ini disajikan table kisi-kisi item pernyataan dalam setiap bidang :

**Tabel 1**

Item – item pola asuh orang tua

<b>Pola asuh orang tua</b>	<b>Nomor item</b>	<b>Jumlah</b>
Pola asuh otoriter	2,3,5,7,9,11,15,20,25	9
Pola asuh permisif	4,6,13,16,19,22,24,26,27	9
Pola asuh demokratis	1,8,10,12,14,17,18,21,23	9
Jumlah		27

## 2. Instrumen Tipe Kepribadian

Pengumpulan data tentang kepribadian introvert-ekstrovert dilakukan dengan pengisian kuesioner yang berisi Ekstroversi-Intriversi Questionnaire dari *Eysenck* dan *Wilson*. Kuesioner ini semula memiliki 80 item dan setelah dilakukan uji validitas menggunakan korelasi *pearson product moment* dan realibitas alat ukur dari kedua skala menggunakan formula koefisien alpha dari Cronbach. R serta reliabilitas tunggal pada masing-masing skala dihitung dengan reliabilitas skor komposit dengan hasil rtt: 0.862 oleh Wulandari pada tahun 2000, kuesioner tersebut menjadi 52 item. Dan pada tahun 2004 dimodifikasi oleh Erti Ikhtiarini Dewi menjadi 20 item setelah dilakukan uji coba sebelumnya. Untuk jawaban “ ya “ diberi skor 1 dan jawaban “tidak” diberi skor 0. Adapun batas skor yang digunakan dalam menentukan tipe kepribadian yaitu introvert jika skornya 11-15 dan ekstorvert jika skornya 16-20. Peneliti menggunakan kuisisioner yang dimodifikasi oleh Erti Ikhtiarini Dewi pada tahun 2004 dengan sedikit modifikasi yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti peneliti.

Berikut ini disajikan table kisi-kisi item pernyataan dalam setiap bidang :

**Tabel 2**

Item – item tipe kepribadian

Tipe-tipe kepribadian	Nomor item	Jumlah
Tipe extrovert	1,2,4,6,8,10,11,15,17,19	10

Tipe introvert	3,5,7,9,12,13,14,16,18,20	10
Jumlah		20

#### G. Prosedur penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat surat survey pendahuluan yang diserahkan ke TK 'AISYIYAH Bustanul Athfal Godegan yang dituju. Survey pendahuluan dilakukan pada bulan januari 2011. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan wawancara dengan guru BK serta beberapa siswa. Peneliti juga meminta data kepada kepala sekolah tentang jumlah siswa yang bersekolah di TK 'AISYIYAH bustanul athfal godegan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian. Setelah itu dilakukan uji validitas dan penelitian. Uji validitas dan penelitian dilakukan pada bulan februari 2011 pada tanggal yang berbeda. Uji validitas dilakukan di sekolah yang berbeda yaitu pada TK DHARMABAKTI 4 Ngebel. Setelah melakukan uji validitas peneliti melakukan penelitian.

Peneliti membuat *informed consent* atau persetujuan kepada responden dengan menuliskan data diri peneliti, tujuan penelitian, permohonan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, hal ini bermanfaat untuk tanggung jawab di kemudian hari. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan peneliti serta dijaga kerahasiaannya dan tidak memengaruhi nilai pada responden.

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner atau angket tentang pola asuh orangtua kepada orangtua dari siswa TK 'AISYIYAH Bustanul Athfal Godegan bersangkutan setelah mendapatkan persetujuan dari responden. Seluruh subyek didata yaitu nama anak dan orangtua, umur anak, jenis kelamin, status anak (anak kandung atau tiri), dan anak tinggal bersama orangtua atau tidak. Selain itu, karakteristik orangtua juga ditanyakan dalam kuisisioner yaitu status orangtua (orangtua kandung atau tiri), pendidikan dan pekerjaan ayah dan ibu. Orangtua diminta untuk mengisi kuisisioner, sementara peneliti mengadakan observasi terhadap tingkah laku anak disekolah. Setelah kuisisioner dijawab responden diharapkan responden langsung memasukkan kuisisioner kedalam amplop yang sudah disediakan untuk menjaga kerahasiaannya. Bentuk pertanyaannya bersifat tertutup artinya jawaban sudah tersedia, responden tinggal memilih jawaban tersebut. Sebelum mengisi kuisisioner peneliti yang dibantu 1 orang asisten yang merupakan mahasisiwi PSIK FKIK UMY yang sebelumnya dilakukan apersepsi terlebih dahulu untuk menyamakan persepsi ketika penelitian berlangsung dan saat pengumpulan data. Asisten selanjutnya menjelaskan bagaimana cara pengisian kuisisioner kepada responden dimasing-masing kelas, jika terdapat hal-hal yang belum jelas bisa ditanyakan kepada peneliti atau asisten. Setelah selesai mengisi kuisisioner, kuisisioner dimasukkan kedalam amplop tertutup dan dikembalikan pada peneliti

## H. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian dengan tujuan menguji ketepatan dalam penggunaan alat ukur penelitian (Sugiyono, 2004). Teknik yang digunakan adalah *pearson correlation*, yaitu dengan cara setiap item pertanyaan dari kuisisioner dikorelasikan dengan skor total masing-masing variable.

$$r_n = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- x : Komunikasi orang tua  
 y : Kenakalan remaja  
 rxy : Korelasi antara variabel x dan y

Angka korelasi yang diperoleh tersebut harus dibandingkan dengan angka titik korelasi nilai r atau probabilitas. Standar signifikansi yang digunakan sebesar alpha 5% (0,05). Jika probabilitas < alpha = valid dan probabilitas > alpha = tidak valid.

Uji validitas yang menggunakan metode *Pearson Correlation* dengan kuisisioner yang diujikan pada responden adalah sebanyak 27 item pertanyaan untuk pola asuh orangtua dan 20 item pertanyaan untuk kenakalan remaja. Uji validitas ini

dilakukan di TK Dharma Bhakti 4 Ngebel. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh hasil 6 pertanyaan yang tidak valid pada kuisisioner pola asuh orang tua dan 6 pertanyaan yang tidak valid pada kuisisioner kepribadian. Pertanyaan yang tidak valid ini tetap peneliti gunakan karena pertanyaan yang tidak valid bukan merupakan point inti dari pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pola asuh orang tua dan kepribadian.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang kita gunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi (Sugiyono, 2004). Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha.

Rumus dari koefisien reliabilitas *Cronbrach Alpha* (Jogiyanto, 2004) yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right\}$$

Hasil dari uji reabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha, didapat hasil sebesar 0,932. Maka kuisisioner dalam penelitian dapat dinyatakan reliable dan layak digunakan dalam penelitian karena memenuhi nilai yang diwajibkan yaitu  $\alpha >$

## I. Analisa Data

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menganalisa data sebagai berikut : *Editing* yaitu kegiatan untuk mengecek kembali kebenaran data yang diperoleh. *Coding* yaitu kegiatan memberikan kode tertentu untuk memudahkan dalam pengumpulan data. *Tabulating* yaitu data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan secara teliti kedalam tabel. *Analizing* yaitu kategori dari pola asuh yang diterima anak ditentukan berdasarkan nilai dari kuisisioner dengan perolehan skor tertinggi.

### 1. Analisa Univariat

#### a. Pola asuh orang tua

Kuisisioner pola asuh menggunakan skala *likert* yang berisi 4 alternatif jawaban. Dalam menentukan jenis pola asuh ditentukan dari perhitungan skor tertinggi yang didapat dari hasil penjumlahan dari beberapa alternatif jawaban pertanyaan dengan skor  $\geq 20$ .

#### b. Kepribadian anak

Kuisisioner kepribadian anak menggunakan bentuk *checklist*. Untuk menentukan tipe kepribadian dapat ditentukan dari perolehan perhitungan yang didapat dari hasil penjumlahan dari beberapa alternatif jawaban pertanyaan dengan skor 11-15 tipe introvert dan skor 16-20 tipe

## 2. Analisa Bivariat

Analisa dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *chi-square* karena variabel yang diuji adalah variabel nominal dan nominal. *Chi-square* merupakan salah satu uji non parametric yang dilakukan untuk menguji hypothesis pada data kategorik ( dua kategorik atau lebih ). Data kategori merupakan variabel yang terbentuk dari hasil klasifikasi atau penggolongan.

Hubungan antara dua variabel dapat dilihat dengan nilai  $p$  dimana suatu analisa dikatakan ada hubungan apabila dari perhitungan jika  $p < 0,05$  dan sebaliknya jika  $p > 0,05$  maka dapat dikatakan tidak ada hubungan antara 2 variabel tersebut (Arikunto, 2006).

### J. Etik penelitian

Setelah mendapatkan izin dan melalui prosedur yang telah ditentukan oleh pihak sekolah peneliti meminta persetujuan responden (*inform consent*), setelah itu peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan, manfaat, kerahasiaan dan penggunaan dari jawaban yang diberikan responden. Tidak lupa juga sebelum responden mengisi kuesioner/ anket peneliti menjelaskan tentang kuesioner yang